

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Tantangan menghadapi dunia profesional saat ini semakin sulit bagi lulusan strata satu (S1), tidak terkecuali bagi mereka lulusan S1 Ilmu Komunikasi. Menyitir pernyataan Menteri Tenaga Kerja Indonesia, Ida Fauziyah, tingkat pengangguran Indonesia mencapai 12%, terutama didominasi oleh lulusan sarjana dan diploma (Kompas, 2023). Dirinci berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), per Februari 2023, 12 persen atau sekitar 958.800 lulusan sarjana dari total pengangguran sebanyak 7,99 juta di Indonesia (Surabayapagi, 2023)

Ketimpangan antara kualitas pendidikan tinggi dengan tuntutan industri yang kian meningkat membuat para sarjana menghadapi kesulitan untuk memasuki dunia kerja (Seftiawan, 2018). Beberapa faktor yang menyulitkan para sarjana untuk mendapat pekerjaan meliputi perubahan tren dan kemajuan teknologi digital yang sangat cepat. Selain itu, perubahan demografi dan evolusi globalisasi juga telah merubah lanskap kerja secara signifikan (Yonada, 2021).

Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilampirkan Katadata.co.id, meingkatnya persentase sarjana yang menganggur disebabkan oleh tiga faktor utama. Pertama, keterampilan yang tidak sesuai dengan permintaan industri. Kedua, harapan penghasilan dan status yang lebih tinggi. Alasan terakhir perihal keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia. (Katadata, 2019)

Mengacu pada poin pertama, perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi wadah yang mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pekerja dengan keahlian dan bekal pengalaman akan berbagai bidang linear dengan cakupan studi selama kuliah.

Akademisi yang tergabung dalam Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Titik Handayani menyatakan bahwa salah satu alasan terbesar dibalik tingginya angka pengangguran Indonesia adalah kurangnya kesesuaian antara para sarjana dengan demand atau

kebutuhan pasar kerja. Di Indonesia sendiri jumlah lulusan yang dianggap sesuai standar kualifikasi tenaga kerja masih terbilang rendah. (Anwar, 2022)

KP juga memiliki manfaat untuk membantu mahasiswa mengembangkan dua jenis keterampilan, yaitu hard skill dan soft skill yang menjadi modal besar saat memasuki dunia industri di masa mendatang. Hard skill adalah kemampuan teknis yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu, hal ini dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang sesuai dengan bidangnya. Sementara itu, soft skill mencakup kemampuan non-teknis seperti kebolehan untuk berkomunikasi dengan baik, kemampuan beradaptasi, kemampuan mengelola tim, keterampilan sosial, ketelitian dalam pekerjaan, dan resiliensi. (Rahadi, 2020)

Keikutsertaan mahasiswa dalam program kerja profesi juga merupakan salah satu prasyarat perolehan gelar S1 di Universitas Pembangunan Jaya. KP terhitung sebagai mata kuliah berbobot 3 kredit (SKS) dan harus diselesaikan dengan durasi minimal 400 jam dalam waktu 3 bulan, dan tidak lebih dari 8 jam perhari. Program ini bisa dijalankan setelah semester enam berakhir dan menyelesaikan sekurangnya 100 SKS.

Pada prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan kerja profesi dan mengaplikasikan ilmu teoritik yang dipelajari selama enam semester perkuliahan. Salah satu bidang yang terdapat pada prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang juga ranah praktikan adalah minor Broadcasting Journalism atau jurnalisme penyiaran.

Sebagai mahasiswa jurnalisme penyiaran, praktikan diharapkan untuk memenuhi sejumlah kompetensi agar dapat dikatakan layak untuk profesi ini dan berkontribusi secara positif di bidang jurnalistik, beberapa diantaranya adalah mahasiswa jurnalistik diharapkan memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip dasar jurnalisme, termasuk etika, objektivitas, kejujuran, dan keakuratan. Mereka harus dapat mengembangkan keterampilan penulisan, penyuntingan, dan wawancara yang baik.

Dengan mengembangkan keterampilan dan pemahaman ini, mahasiswa jurnalisme penyiaran dapat mempersiapkan diri untuk menjadi profesional yang efektif dalam industri jurnalisme yang dinamis (Ashari, 2019). Berbicara tentang

perkembangan industri jurnalisme tak lepas dari transformasi industri media massa yang terus berkembang seiring dengan pesatnya digitalisasi.

Pergeseran cara kerja wartawan dalam iklim digitalisasi memunculkan istilah baru dalam perbendaharaan kata jurnalisme, yakni jurnalisme digital atau jurnalisme daring. Menurut Romli (2018), jurnalistik online (online journalism) merupakan generasi baru dari jurnalistik konvensional seperti televisi, surat kabar, dan radio. Jurnalisme daring perdana hadir pada masa pemerintahan orde baru, tepatnya saat Soeharto mengundurkan diri pada tahun 1998 silam (Romli, 2018). Kala itu, berita mengenai pengunduran diri mantan presiden RI kedua tersebut tersebar melalui milis, khususnya di kalangan mahasiswa dan para aktivis demokrasi. Terdapat media seperti detik.com, mandiri-online.com dan bermacam-macam media online yang terus bermunculan seiring berjalannya waktu, bahkan hingga masa kini (Romli, 2018).

- Jurnalisme turut beradaptasi seiring dengan evolusi internet dan teknologi, dengan memanfaatkannya untuk menyebarkan informasi dengan cara yang lebih mudah, media online memiliki keunggulan karena tidak terbatas oleh ruang (halaman) seperti layaknya surat kabar konvensional, dan tidak ada pembatasan waktu maupun durasi. (Romli, 2018)

Menurut laporan dari Reportal Digital Indonesia tahun 2023, jumlah pengguna internet pada awal tahun tercatat mencapai 212,9 juta orang, dengan tingkat penetrasi internet mencapai 77,0 persen. Selain itu, Indonesia memiliki 167,0 juta pengguna pada bulan Januari 2023, yang nilainya setara dengan 60,4 persen dari total populasi.

Jika dibandingkan dengan lima tahun sebelumnya yakni tahun 2018, data menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet sebesar 132,7 juta saat penetrasi internet mencapai 50 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan internet terus mengalami peningkatan dan menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat untuk dapat mengakses informasi secara cepat, mudah, kapan pun, dan di mana pun.

Menurut Romli (2018), media daring hadir dengan sejumlah keunggulan dibanding media cetak, diantaranya 1) Cepat, sesaat setelah pengunggahan, saat itu juga publik dapat mengaksesnya. 2) Update, Penambahan informasi berita terbaru diunggah dengan mudah. 3) Kapasitas yang luas, karena website

dapat menampung isi tulisan yang panjang. 4) fleksibel, yang mana proses mengunggah dan menyunting naskah dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun. Hal-hal di atas menunjukkan bahwa media online merupakan wujud jurnalistik baru dan membuatnya masih tetap bertahan hingga kini setelah jurnalistik tradisional.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari pelaksanaan kerja profesi bagi praktikan sebagai web content writer di Medcom.id adalah sebagai berikut:

1. Secara langsung mempelajari profesi penulis konten web (web content writer) di sebuah perusahaan media swasta nasional.
2. Mempelajari alur produksi berita yang mampu menarik perhatian target konsumen.
3. Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, keahlian di dunia kerja yang sesuai dengan program studi Ilmu Komunikasi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapula kerja profesi dilakukan selain sebagai salah satu upaya pemenuhan syarat kelulusan, juga beberapa motivasi lain yang dijabarkan praktikan sebagai berikut:

1. Mempraktikkan materi yang telah dipelajari di kampus dalam skala profesional.
2. Mengasah kemampuan menulis artikel berita seperti yang dipelajari di mata kuliah Jurnalisme Online.
3. Praktikan ingin mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kerja profesi di dunia kerja kelak.
4. Sarana mendapatkan ilmu dan pengalaman baru di dunia profesional yang sebelumnya tidak didapatkan di kampus.
5. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai dunia jurnalistik, khususnya jurnalisme daring.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat praktik KP praktikan adalah Medcom.id yang berlokasi di Jl. Pilar Mas Raya Kav.A-D, Kedoya- Kebon Jeruk Jakarta Barat. Pada 2017, Medcom.id lahir dalam gabungan Media Group Network dengan tujuan memperkuat semua standar serta prinsip jurnalistik yang telah dikenal. Fokus pada rasa ingin tahu yang disertai skeptisisme dan verifikasi ulang (Media Group Network, 2020)

Medcom.id platform media daring yang berdiri sejak 25 November 2017. Medcom.id merupakan bagian dari Media Group network, payung besar ekosistem media tanah air yang mengintegrasikan berbagai platform dan berkomitmen untuk menyediakan informasi, berita dan hiburan yang memiliki dampak dan pengaruh positif. (Media Group Network, 2020)

Di perusahaan Media Group Network, terdapat Metro TV, Media Indonesia, Lampung Post, Medcom.id, IDM, MTI, Media Academy, Digital Marketing Agency, Magna Channel, dan BNTV. Sebelumnya, Medcom.id bernama Metrotvnews.com hingga terjadi pergantiannya dikarenakan adanya perubahan manajemen di Media Group News. Sebelum adanya Medcom.id, artikel berita diunggah melalui website Metrotvnews.com.

Alasan praktikan memilih Medcom.id sebagai lokasi kerja profesi adalah karena praktikan menilai Media Group Network khususnya Medcom.id, dapat menjadi wadah yang tepat bagi praktikan untuk melakukan praktik magang. Tak hanya itu, praktikan menilai Medcom.id memiliki segi sumber daya manusia (SDM) yang baik. Hal tersebut diperkuat karena Medcom.id merupakan pemenang media online terbaik melalui penghargaan Adam Malik Awards (AMA) secara dua kali berturut-turut yakni pada tahun 2022-2023 (PPTM Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2023).

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept
1.	Mengirimkan CV ke HRD via email.					
2.	Panggilan interview pertama					

	(daring)					
3.	Negosiasi dan penempatan divisi					
4.	Interview bersama HRD dan user Medcom.id					
5.	Training selama 5 hari					
6.	Pelaksanaan kerja profesi					
7.	Mengurus dokumen kerja profesi					
8.	Bimbingan laporan kerja profesi					
9.	Meyusun laporan kerja profesi					
10.	Melengkapi dokumen (administrasi) kerja profesi					
11.	Pengumpulan laporan final kerja profesi					

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi
Sumber: Dokumen Pribadi

Dalam pelaksanaan kerja profesi, terdapat 11 tahapan yang praktikan lakukan terhitung bulan Mei 2023 hingga September 2023. Dimulai dari proses pembuatan curriculum vitae (CV), melakukan riset perusahaan, mengirimkan CV ke beberapa perusahaan termasuk salah satunya METRO TV yang dilakukan di bulan yang sama yakni Mei 2023. Praktikan mengirimkan CV dan portofolio ke email recruitment@metrotvnews.com pada tanggal 31 Mei 2023.

Kemudian dilanjutkan dengan panggilan interview bersama dua HRD METRO TV yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan Google Meet di tanggal 5 Juni 2023. Mulanya, praktikan ditawarkan dua divisi, yang pertama divisi produksi untuk team METRO TV dan yang kedua adalah departemen content development.

Empat hari kemudian, di tanggal 13 Juni 2023 praktikan melangsungkan interview kedua bersama HRD dan User Medcom.id, Wanda untuk diperkenalkan dengan regulasi dan jam kerja, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kerja profesi sebagai web content writer.

Selanjutnya praktikan menjalani masa training yang berlangsung sejak 13 Juni hingga 18 Juni (5 hari kerja) dengan membuat minimal 1 artikel berita yang

diambil dari tayangan program METRO TV baik langsung dari televisi maupun siaran langsung di akun youtube METRO TV. Artikel kemudian dikirimkan ke email user wandiyusuf@gmail.com.

Praktikan kemudian resmi melaksanakan kerja profesi di Medcom.id sebagai web content writer di tanggal 19 Juni 2023 di kanal nasional, dengan jadwal terhitung pukul 08.00 s/d 17.00 secara WFO. Namun seiring berjalannya waktu, supervisor melakukan perputaran jadwal dengan ketentuan hybrid. Yakni satu minggu luring dan satu minggu daring dilakukan secara bergantian. Begitu pula dengan jam kerja atau shift yang berbeda di setiap harinya (namun tetap dengan durasi 9 jam).

Di pertengahan bulan Juli, tepatnya 25 Juli 2023 praktikan dirotasi ke kanal Internasional di bawah naungan redaktur kanal Fajar Nugraha. Seminggu pertama praktikan masih mengikuti jadwal yang dibuat oleh supervisor (Surya Perkasa), namun di minggu berikutnya praktikan diberi kebebasan oleh redaktur kanal untuk menentukan sendiri jadwal dan shift sesuai dengan kebutuhan pribadi dengan catatan office hour tetap harus berdurasi 9 jam dan sistem hybrid tetap dilaksanakan.

Sehubungan dengan kegiatan perkuliahan sudah kembali aktif di akhir bulan Agustus, praktikan mengajukan permohonan untuk bekerja secara WFH atau daring penuh hingga masa kerja profesi berakhir (30 September 2023) dan hal tersebut disetujui oleh yang bersangkutan.

Kemudian praktikan mulai melangsungkan bimbingan dengan dosen yang bersangkutan di tanggal 14 Juli 2023, membahas terkait progres dan penyusunan laporan kerja profesi. Kegiatan ini dilanjutkan kembali pada tanggal 11 Agustus, 26 dan 27 September guna membahas progres penyusunan laporan magang dan kendala yang dialami. Terakhir, pada tanggal 2 Oktober 2023 praktikan mengumpulkan laporan final kerja profesi sesuai dengan ketentuan tenggat waktu yang telah ditentukan Prodi.